

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Trainer Sistem Audio dengan *troubleshooting* pada mata kuliah Sistem Audio Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY dapat disimpulkan.

1. Trainer sistem audio tersusun dari blok power, blok input, blok rangkaian dan blok output. Pada blok rangkaian trainer terdiri dari 5 rangkaian sistem audio, yaitu rangkaian preamp mic, tone control, mixer audio, amplifier OCL, dan protektor speaker. Pengembangan trainer sistem audio ini dilengkapi dengan titik pengukuran dan simulasi kerusakan (*troubleshooting*) pada bagian komponen aktif yang terdapat pada setiap rangkaian. Trainer Sistem Audio juga dilengkapi dengan *manual book* dan *jobsheet* untuk memudahkan dalam penggunaan trainer dan melakukan praktikum.
2. Unjuk kerja trainer Sistem Audio meliputi pengujian pada blok power, blok input, blok rangkaian dan blok output. Pada pengujian blok rangkaian dilakukan beberapa hal yaitu mengukur titik kerja transistor, mengukur penguatan tegangan, mengukur respon/tanggapan frekuensi, dan menguji simulasi kerusakan (*troubleshooting*) rangkaian. Pengujian trainer Sistem Audio oleh peneliti, ahli media, ahli materi, dan pengguna secara keseluruhan dapat bekerja dengan baik dan stabil pada setiap blok rangkaian.

3. Kelayakan media pembelajaran trainer Sistem Audio berdasarkan hasil validasi media dan validasi materi memperoleh nilai 87,5% dan 82,5%. Kemudian uji kelayakan pengguna oleh mahasiswa mendapatkan nilai 83,6%. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat layak untuk digunakan pada mata kuliah Sistem Audio.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas dan menyempurnakan trainer Sistem Audio pada penelitian ini antara lain:

1. Menggunakan kabel jack yang memiliki kualitas yang bagus agar tidak terjadi gangguan ketika mengalami sentuhan saat praktikum.
2. Menggunakan loudspeaker dengan spesifikasi yang lebih baik dari yang ada pada trainer agar suara yang dihasilkan lebih maksimal.
3. Penambahan jumlah produk sehingga mahasiswa tidak perlu menunggu dan menghemat waktu saat praktikum.